

Keutamaan Membaca SHALAWAT

Ustadz Abdullah Taslim al-Buthoni, MA حفظه الله

Publication: 1434 H_2013 M

KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT

Oleh: Ustadz Abdullah Taslim al-Buthoni, MA حفظه الله

Disalin dari website www.muslim.or.id

Download > 700 eBook Islam di

www.ibnumajjah.com

TEKS HADITS

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* beliau berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ ، وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

“Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershawat baginya sepuluh kali, dan digugurkan sepuluh kesalahan (dosa)nya, serta ditinggikan baginya sepuluh derajat/tingkatan (di surga kelak)”.¹

¹ HR an-Nasa’i no. 1297, Ahmad 3/102 dan 261, Ibnu Hibban no. 904 dan al-Hakim no. 2018, dishahihkan oleh Ibnu Hibban, al-Hakim dan disepakati oleh adz-

Hadits yang agung ini menunjukkan keutamaan bershalawat kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan anjuran memperbanyak shalawat tersebut,² karena ini merupakan sebab turunnya rahmat, pengampunan dan pahala yang berlipatganda dari Allah Ta'ala.³

BEBERAPA FAIDAH PENTING YANG TERKANDUNG DALAM HADITS INI

1. Banyak bershalawat kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* merupakan tanda cinta seorang muslim kepada beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam*,⁴ karena para

Dzahabi, juga oleh Ibnu hajar dalam *Fathul Baari* (11/167) dan al-Albani dalam *Shahihul adabil mufrad* no. 643.

² Lihat *Sunan an-Nasa'i* (3/50) dan *Shahihut targiib wat tarhiib* (2/134).

³ Lihat kitab *Faidhul Qadiir* (6/169).

⁴ Lihat kitab *Mahabbatur Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam, bainal ittibaa' walibtidaa'* hal. 77.

ulama mengatakan: **“Barangsiapa yang mencintai sesuatu maka dia akan sering menyebutnya”**.⁵

2. Yang dimaksud dengan shalawat di sini adalah shalawat yang diajarkan oleh Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam hadits-hadits beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang shahih (yang biasa dibaca oleh kaum muslimin dalam shalat mereka ketika tasyahhud),⁶ bukan shalawat-shalawat bid'ah yang diada-adakan oleh orang-orang yang datang belakangan, seperti shalawat nariyah, badriyah, barzanji dan shalawat-shalawat bid'ah lainnya. Karena shalawat adalah ibadah, maka syarat diterimanya harus ikhlas karena Allah Ta'ala semata dan sesuai dengan tuntunan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.⁷ Juga karena

⁵ Lihat kitab *Minhaajus sunnatin nabawiyyah* (5/393) dan *Raudhatul muhibbiin* hal. 264.

⁶ Pada Versi CHM kami (Ibnu Majjah) sertakan Bacaan Shalawat yang shohih dari Nabi kita yang mulia Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

⁷ Lihat kitab *Fadha-ilush shalaati wassalaam* hal. 3-4, tulisan Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu.

ketika para sahabat *radhiyallahu 'anhum* bertanya kepada beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "(Wahai Rasulullah), sungguh kami telah mengetahui cara mengucapkan salam kepadamu, maka bagaimana cara kami mengucapkan shalawat kepadamu?" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab: "Ucapkanlah: Ya Allah, bershawatlah kepada (Nabi) Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan keluarga beliau...dst seperti shalawat dalam tasyahud.⁸

3. Makna shalawat kepada nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah meminta kepada Allah Ta'ala agar Dia memuji dan mengagungkan beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* di dunia dan akhirat, di dunia dengan memuliakan penyebutan (nama) beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam*, memenangkan agama dan mengokohkan syariat Islam yang beliau bawa. Dan di akhirat dengan melipatgandakan pahala kebaikan beliau *shallallahu 'alaihi wa*

⁸ HSR al-Bukhari no. 5996 dan Muslim no. 406.

sallam, memudahkan syafa'at beliau kepada umatnya dan menampakkan keutamaan beliau pada hari kiamat di hadapan seluruh makhluk.⁹

4. Makna shalawat dari Allah Ta'ala kepada hamba-Nya adalah limpahan rahmat, pengampunan, pujian, kemuliaan dan keberkahan dari-Nya.¹⁰ Ada juga yang mengartikannya dengan taufik dari Allah Ta'ala untuk mengeluarkan hamba-Nya dari kegelapan (kesesatan) menuju cahaya (petunjuk-Nya), sebagaimana dalam firman-Nya,

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ

الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

“Dialah yang bershalawat kepadamu (wahai manusia) dan malaikat-Nya (dengan

⁹ Lihat kitab *Fathul Baari* (11/156).

¹⁰ Lihat kitab *Zaadul masiir* (6/398).

memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman” (QS al-Ahzaab:43).

وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد وآله وصحبه

أجمعين، وآخر دعوانا أن الحمد لله رب العالمين